



Pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan modal kerja terhadap nilai perusahaan

Barlia Annis Syahzuni¹, Vellin Meilandari Edwani²

^{1,2}Universitas Esa Unggul

barlia.annis@esaunggul.ac.id, meilandarivellin@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 15 April 2023

Disetujui 20 Mei 2023

Diterbitkan 25 Juni 2023

Kata kunci:

Ukuran perusahaan;

Leverage; Modal kerja;

Nilai perusahaan

Keywords :

Company size; Leverage;

Working capital; Firm

value.

ABSTRAK

Memaksimalkan nilai perusahaan, suatu hal yang penting bagi perusahaan, sebab berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang mana ini sejalan dengan tujuan utama entitas. Tujuan kajian ini adalah untuk mencari tahu pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan modal kerja terhadap nilai perusahaan pada sektor industri bahan dasar dan kimia tahun 2017 - 2021. Sumber data berasal dari *annual financial statements* perusahaan yang ada di BEI, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang sesuai kriteria kajian. Periode kajian diambil selama 5 tahun mulai tahun 2017 - 2021 dengan jumlah data sampel yang digunakan sebanyak 60 data dari 12 entitas. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa secara simultan ukuran perusahaan, *leverage* dan modal kerja memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial ukuran perusahaan, *leverage* dan modal kerja juga memberi pengaruh positif signifikan kepada nilai perusahaan.

ABSTRACT

Maximizing the value of the company is important for a company, because that means maximizing shareholder wealth which is in line with the company's main goals. The purpose of this study was to determine the effect of company size, Leverage and working capital on firm value in the basic materials industry sector from 2017 to 2021. The data source comes from the annual financial statements of companies listed on the IDX with a sampling technique using the appropriate purposive sampling method. with research criteria. The research period was taken for 5 years from 2017 to 2021 with a total sample data used of 60 data from 12 companies. The results of this study show that simultaneously firm size, Leverage and working capital have a significant effect on firm value. Partially, firm size, Leverage and working capital also have a significant effect on firm value.



©2023 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Memaksimalkan nilai perusahaan, penting bagi entitas, hal tersebut dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang mana hal ini sejalan dengan tujuan utama perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019). Saat sebuah perusahaan mengalami penurunan laba atau kerugian, hal ini mencerminkan kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan kurang baik, maka nilai perusahaan menjadi turun dan dapat membuat minat investor dalam menanamkan modalnya berkurang (Tanjung & Fuadati, 2020). Seperti yang terjadi pada perusahaan semen di Indonesia, dimana perusahaan ini mengalami kelebihan produksi semen yang disebabkan oleh adanya pesaing dari luar negeri, salah satunya China yang memasarkan produknya menggunakan harga yang lebih rendah dari harga pasar. Perbedaan harga yang mencapai 30 sampai 40 persen ini membuat *demand* semen lokal menurun, sehingga terjadi kelebihan kapasitas produksi dan penurunan laba (Tanjung & Fuadati, 2020).

Nilai perusahaan penting karena bisa mempresentasikan kinerja perusahaan yang bisa memiliki pengaruh terhadap sudut pandang investor terhadap entitas (Oktaviarni, 2019). Nilai perusahaan yang baik akan dilihat lebih oleh calon penanam modal. Karena perusahaan dengan nilai tinggi dapat menambah minat investor untuk menyuntikkan dana ke perusahaan (Syahzuni & Annisa, 2021). Nilai-nilai perusahaan bisa ditingkatkan dengan memperhatikan faktor internal seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan modal kerja perusahaan, serta faktor eksternal (inflasi, tingkat suku bunga, politik dan kebijakan pemerintah) (Putra & Gantino, 2021). *Price book value* menjadi salah satu cara menentukan nilai dari sebuah perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

Ukuran perusahaan dikatakan mampu memberi pengaruh kepada nilai perusahaan, sebab ukuran perusahaan yang tergolong besar bisa mudah memperoleh dana dipasar modal, karena diasumsikan mampu mengelola aset dalam jangka panjang untuk membiayai operasional perusahaan

(Irawan & Kusuma, 2019). Entitas besar dinilai dapat memberi dividen lebih tinggi dibandingkan entitas kecil sehingga dapat menaikkan nilai perusahaan (Putri & Ramadhan, 2020).

Rasio *leverage* perusahaan yang besar dikhawatirkan perusahaan tidak sanggup menutupi utang-utangnya. Jika total utang semakin tinggi, hal tersebut akan menjadi beban bagi perusahaan dan menurunkan citra dan kepercayaan penanam modal sehingga akan memberikan dampak menurunnya nilai perusahaan (Putri & Ramadhan, 2020).

Modal kerja sebagai salah satu faktor berlangsungnya aktivitas operasional perusahaan dalam jangka waktu pendek (Sulistiyono *et al.*, 2020). Modal kerja dibutuhkan oleh setiap entitas untuk membiayai aktivitas operasionalnya, misal pembelian bahan penolong, bahan baku dan upah pegawai. modal kerja terus-menerus berputar dalam entitas dan di setiap perputarannya diharapkan menghasilkan arus pendapatan yang bisa bermanfaat bagi entitas, juga berdampak pada naiknya nilai perusahaan (Susanti & Mursida, 2019).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hermanto & Elisa (2021) diketahui ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset tidak memberikan dampak pada nilai perusahaan, akan tetapi hasil sebaliknya ditunjukkan pada kajian Yanuar & Putri (2020). Lalu didalam penelitian yang sama ditemukan *leverage* juga memberikan pengaruh pada nilai perusahaan (Yanuar & Putri, 2020). Hasil kajian Setyawan (2021), menunjukan nilai perusahaan secara signifikan tidak dipengaruhi oleh modal kerja modal. Tetapi kajian Sulistiyono *et al.*, (2020) menunjukan modal kerja memberikan pengaruh signifikan kepada nilai perusahaan.

Didalam kajian Hertina *et al.*, (2021) berjudul Pengaruh Likuiditas, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor tekstil dan garmen pada tahun 2014-2018, ditemukan hasil jika likuiditas tidak memberikan dampak positif yang signifikan pada nilai perusahaan, selanjutnya *leverage* mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan, dan terakhir profitabilitas tidak mempunyai pengaruh positif yang signifikan pada nilai perusahaan. Secara simultan likuiditas, *leverage* dan profitabilitas memberikan dampak signifikan kepada nilai perusahaan. Akan tetapi perbedaan kajian ini dengan kajian terdahulu yakni mengganti variabel likuiditas dan profitabilitas menjadi variabel ukuran perusahaan dan modal kerja sebagai variabel independen karena pada kajian terdahulu variabel likuiditas dan profitabilitas tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan dan kajian ini dilakukan pada industri bahan dasar dan kimia periode 2017 – 2021. Alasan menggunakan variabel ukuran perusahaan dan modal kerja karena dari beberapa kajian terdahulu memperlihatkan hasil yang tidak konsisten dan ukuran perusahaan yang besar cenderung mudah memperoleh modal kerja untuk operasional perusahaan yang diduga dapat menaikkan nilai perusahaan.

Tujuan dilakukan kajian ini adalah untuk mencari tahu apakah nilai perusahaan sektor industri bahan dasar dan kimia tahun 2017 – 2021, dipengaruhi oleh ukuran perusahaan, *leverage* dan modal kerja. Penulis memilih industri ini dikarenakan penulis ingin melihat penyebab dari penurunan *demand* semen lokal, perubahan harga yang tidak stabil pada perusahaan bahan bangunan konstruksi dan kelebihan produksi semen sehingga diduga memiliki pengaruh nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Kajian ini menggunakan data sekunder dengan metode kuantitatif. Dengan metode ini maka dibutuhkan pengukuran atau proksi untuk setiap variabel. Variabel bebas pada kajian ini adalah ukuran perusahaan dimana memakai ukuran logaritma natural dari total aset yang perusahaan miliki, *leverage* menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dimana memperlihatkan besarnya bagian dari modal yang dibiayai oleh utang dengan membandingkan total utang dengan total modal, serta modal kerja dengan *Current Ratio* (CR), dengan membagi aset lancar dengan utang lancar, sedangkan variabel terikat menggunakan nilai perusahaan yang dilihat dari *Price Book Value* (PBV).

Sumber data kajian ini diperoleh dari *website* resmi www.idx.com dan *website* resmi perusahaan terkait. Populasi menggunakan sektor industri bahan dasar dan kimia yang ada dalam list BEI tahun 2017 – 2021. Kajian ini mengambil sampel dengan metode *purposive sampling*, yang mana kriteria kajian berupa seluruh entitas yang terdaftar di sektor industri bahan dasar dan kimia yang berhubungan dengan kegiatan konstruksi, secara konsisten mempublikasikan laporan keuangan pada periode penelitian dan secara konsisten melaporkan laporan keuangan dalam satuan nilai mata uang rupiah. Dari total jumlah populasi perusahaan sektor industri bahan dasar dan kimia sebanyak 95 entitas,

lalu ditemukan 12 entitas yang sesuai dengan kriteria penulis dengan sampel sebanyak 60 data *financial statements* selama 5 tahun

Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas). Selanjutnya pengujian hipotesis menggunakan uji parsial, uji simultan dan terakhir uji koefisien determinasi. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan pada kajian ini adalah sebagai berikut :

$$NP = \alpha + \beta_1 UP + \beta_2 Lev + \beta_3 MK + \varepsilon \quad (1)$$

Dimana :

NP = Nilai Perusahaan

UP = Ukuran Perusahaan

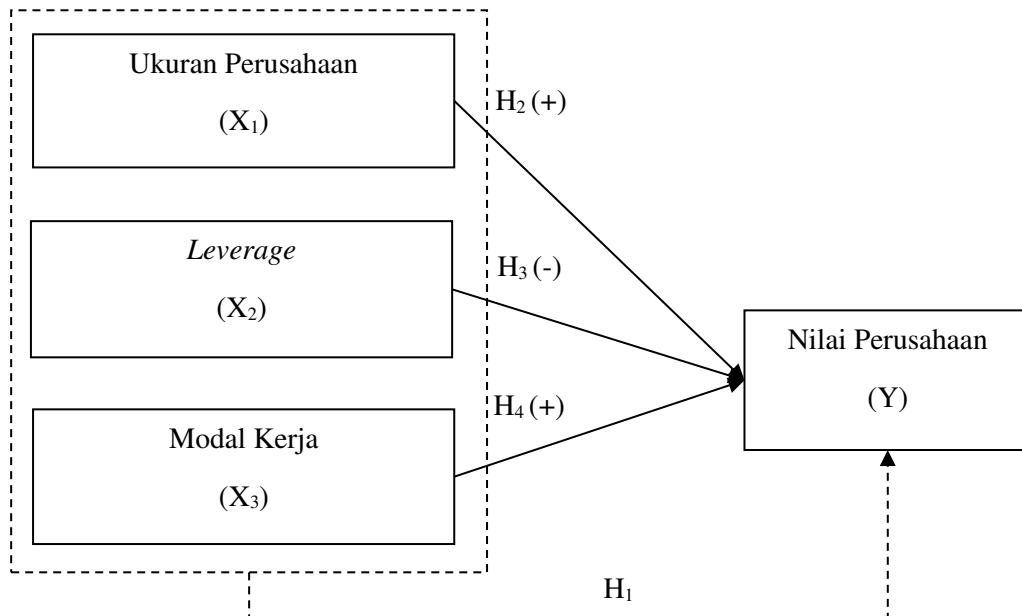
Lev = *Leverage*

MK = Modal Kerja

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = *Error*



Gambar 1. Model Penelitian

Hipotesis

H1: Ukuran perusahaan, Leverage, dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H3: Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

H4: Modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UP (X ₁)	60	25.69	32.01	28.69	1.89
Lev (X ₂)	60	0.18	10.78	1.74	2.12
MK (X ₃)	60	0.41	5.79	1.96	1.37
NP (Y)	60	0.23	10.60	1.42	1.43
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil Pengolahan *Software* Statistik

Dari hasil uji deskriptif (60 data), variabel ukuran perusahaan menggunakan pengukuran total aset memperlihatkan nilai paling rendah 25.69 dan nilai paling tinggi 32,01. Entitas dengan nilai paling rendah adalah PT Lionmesh Prima Tbk pada tahun 2020 dan entitas dengan nilai paling tinggi adalah PT Semen Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019. Nilai mean ukuran perusahaan yaitu 28.69 yang artinya rata-rata ukuran perusahaan memiliki aset diatas Rp 1.000.000.000.000,- dan diketahui seluruh perusahaan pada kajian ini termasuk kedalam perusahaan ukuran besar. Untuk variabel *leverage* memakai pengukuran *Debt to Equity Ratio* (DER) memperlihatkan nilai paling rendah 0.18 dan nilai paling tinggi 10.78. Entitas dengan nilai paling rendah adalah PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tahun 2017 dan entitas dengan nilai paling tinggi adalah PT Saranacentral Bajatama Tbk tahun 2018.

Nilai mean *leverage* yaitu 1.7430 yang diketahui bahwa rata-rata entitas masih belum sanggup dalam mengoptimalkan penggunaan ekuitas untuk melunaskan kewajiban. Ada 50% (30 data) perusahaan yang dapat menutup utang dengan modalnya dan 50% (30 data) perusahaan yang modalnya tidak mencukupi untuk menutup utang perusahaan. Sedangkan untuk variabel modal kerja, diprosikan dengan *Current Ratio* (CR) menunjukan CR paling rendah 0.41 (PT Solusi Bangun Indonesia Tbk tahun 2017), dan paling tinggi 5.79 (PT Betonjaya Manunggal Tbk tahun 2018). Nilai mean modal kerja yaitu 1.9581. Berdasarkan nilai mean modal kerja dapat diketahui bahwa rata-rata entitas pada penelitian menunjukan likuiditas yang baik karena aktiva lancar mampu menutupi utang lancar sebanyak 1.9 kali. Berdasarkan data penelitian terdapat 17% (10 data) dengan likuiditas dibawah kategori 1 dan 52% (31 data) yang mengalami likuiditas diatas kategori diatas 1, tetapi dibawah rata-rata sebesar 1.9 kali sehingga kondisi perusahaan masih dalam kategori sehat.

Selanjutnya variabel nilai perusahaan di proksikan dengan *Price Book Value* (PBV) menunjukan PBV paling rendah 0.23 dan paling tinggi 10.60. Entitas dengan PBV paling rendah adalah PT Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk tahun 2017 dan entitas dengan PBV paling tinggi adalah PT Semen Baturaja (Persero) Tbk tahun 2017. Rata-rata nilai perusahaan yaitu 1.4215 hal ini mengindikasikan bahwa harga saham sedang *overvalue* yang mengartikan nilai perusahaan baik. Dari keseluruhan data terlihat bahwa pada variabel ukuran perusahaan dan modal kerja mempunyai nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata berarti keseluruhan data kurang bervariasi atau bersifat homogen dan nilai mean mampu mewakili keseluruhan data. Sedangkan nilai standar deviasi variabel *leverage* dan nilai perusahaan lebih besar dibandingkan nilai mean berarti keseluruhan data bersifat heterogen atau cukup bervariasi.

Uji Normalitas dikajian ini memakai uji Kolmogorov Smirnov dengan hasil bahwa data tidak normal, lalu dilakukan penormalan data menggunakan cara mengeluarkan data outliers sebanyak 10 data, maka sisa data menjadi 50 data. Setelah itu peneliti melakukan uji normalitas kedua dan menghasilkan nilai sig. 0,2 atau lebih besar dari 0,05 maka data ini sudah dikatakan normal. Setelah data normal peneliti melanjutkan uji multikolinearitas yang hasilnya terlihat pada nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), dimana diperoleh nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga bisa diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini. Berdasarkan uji heteroskedastisitas terlihat nilai sig. pada setiap variabel lebih besar dari 0,05 sehingga pada kajian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Syarat tidak terjadinya autokorelasi yaitu nilai $DW > dU$ dan $DW < (4-dU)$. Pada hasil uji autokorelasi pertama didapatkan nilai DW sebesar 1,138, dimana berdasarkan *table* Durbin Watson $n=50$ dan $k=3$ didapat nilai DU sebesar 1,6739, dan nilai DL sebesar 1,4206 sehingga terjadi autokorelasi positif, oleh sebab itu nilai DW tidak ada diantara DU dan $4 - DU$, ataupun diantara DL dan $4-DL$. Untuk mengatasi autokorelasi peneliti melakukan uji *cochrane orcutt*. Pada uji *cochrane orcutt* menunjukan hasil Durbin Watson 2,207, dimana hasil tersebut ada diantara DU dan $4 - DU$, ataupun diantara DL dan $4-DL$, makatidak terjadi autokorelasi pada data penelitian ini. Hasil perhitungan *software* statistik akuntansi yang dipakai, menunjukan persamaan regresi linier berganda berikut ini.

$$NP = -4,774 + 0,179 TA - 0,212 DER + 0,219 CR + \varepsilon \quad (2)$$

Persamaan regresi menunjukan bahwa konstanta sebesar -4,774 yang berarti apabila ada peningkatan 1% pada variabel-variabel independen yang diperkirakan konstan atau bernilai 0 maka akan terjadi penurunan sebesar -4,774 pada nilai perusahaan. Nilai beta pada variabel X1 (ukuran perusahaan) bernilai 0,179 yang berarti apabila ada peningkatan 1% pada variabel X1, maka

diperkirakan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan 0,179. Nilai beta pada variabel X2 (*leverage*) bernilai -0,212 yang berarti bilamana ada peningkatan 1% pada variabel X2, maka diperkirakan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan 0,212. Nilai beta pada variabel X3 (modal kerja) bernilai 0,219 yang berarti apabila ada peningkatan 1% pada variabel X3, maka diperkirakan nilai perusahaan akan mengalami peningkatan 0,219.

Tabel 2. Ringkasan Pengujian dan Hasil

	Hipotesis	B	Sig.	Kesimpulan
H1	Ukuran perusahaan, <i>Leverage</i> , dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.		0,013	H1 Diterima
H2	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,179	0,001	H2 Diterima
H3	<i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.	0,212	0,022	H3 Diterima dengan arah yang berbeda
H4	Modal kerja berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan	0,219	0,016	H4 Diterima

Uji f memberikan nilai sig. < 0,05 yaitu sebesar 0,013^b, maka bisa diambil kesimpulan bahwa ukuran perusahaan, *leverage*, dan modal kerja secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Uji t memberikan nilai sig. ukuran perusahaan kurang dari 0,05, berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Nilai sig. yang diperoleh *leverage* kurang dari 0,05, sehingga terlihat *leverage* memberikan pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Nilai sig. yang diperoleh modal kerja < 0,05, berarti bahwa modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan pada nilai perusahaan. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan modal kerja kepada nilai perusahaan sebesar 15.6% dan sisanya 84.4% ditentukan oleh variabel diluar kajian ini.

Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan menunjukkan variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan modal kerja, secara signifikan mempunyai pengaruh yang positif kepada nilai perusahaan, sehingga H₁ diterima. Perusahaan berukuran besar cenderung mempunyai kemampuan untuk melunasi kewajiban perusahaan dengan baik, ditambah dengan likuiditas yang tinggi akan membuat nilai perusahaan meningkat dan kondisi ini menjadi baik saat diikuti juga dengan *leverage* yang rendah membuat tingkat penggunaan utang kecil dengan beban bunga yang dibayarkan semakin rendah sehingga akhirnya menambahkan nilai perusahaan menjadi semakin baik. Walaupun *leverage* keuangan yang tinggi memberi dampak buruk bagi nilai perusahaan, namun tingkat profitabilitas yang tinggi dan terus berjalan kearah positif masih dapat mereduksi dampak *negative* dari *leverage* tersebut (Mubyarto, 2019). Kajian terdahulu yang sejalan dengan kajian ini yaitu dilakukan oleh Husna & Satria (2019), Mubyarto (2019) dan Kolamban *et al.* (2020) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan variabel ukuran perusahaan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H₂ diterima. Entitas dengan aset besar bisa membuka kesempatan untuk menggunakan asetnya secara efektif dan efisien secara berkelanjutan, hal ini akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Penanam modal melihat jumlah aset yang dimiliki perusahaan untuk melihat nilai suatu perusahaan (Oktaviarni, 2019). Hasil kajian terdahulu yang sejalan dengan kajian ini dilakukan oleh Oktaviarni (2019) dan Bagaskara *et al.*, (2021) menunjukkan hasil ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif ke nilai perusahaan.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memberikan dampak positif signifikan pada nilai perusahaan, sehingga H₃ diterima. Hal ini memperlihatkan bahwa

tingkat rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) tinggi akan diikuti dengan nilai perusahaan yang meningkat. Rasio tinggi menunjukkan perusahaan memperoleh pendanaan melalui utang. Akan tetapi, jika penambahan utang itu dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien oleh manajemen, maka dapat menjadi suatu peluang yang besar bagi perusahaan menaikkan harga saham yang diikuti dengan naiknya nilai perusahaan. Penggunaan *leverage* mampu meningkatkan nilai perusahaan karena utang yang diambil digunakan secara maksimal untuk operasi perusahaan sehingga berhasil meningkatkan keuntungan perusahaan (Novarianto & Dwimulyani, 2019). Hasil kajian ini sejalan dengan kajian Novarianto & Dwimulyani, (2019) dan Octaviany *et al.*, (2020) yang mengemukakan *leverage* memberi pengaruh yang positif ke nilai perusahaan.

Pengaruh Modal Kerja Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukan modal kerja yang diukur dengan *current ratio* (CR) memberikan pengaruh yang positif dan signifikan pada nilai perusahaan, maka H_4 diterima. Rasio *current ratio* yang tinggi menunjukkan kapabilitas entitas cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Manajemen modal kerja yang efektif memiliki peran yang krusial untuk pertumbuhan kesinambungan entitas dalam jangka panjang. Memiliki dana operasional yang memadai untuk perusahaan beroperasi semaksimal mungkin sehingga menciptakan pendapatan ataupun profit dan akan menaikkan nilai perusahaan juga. Semakin efektif pengelolaan modal kerja perusahaan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan, sehingga akan semakin banyak dana yang dapat diinvestasikan kembali ke dalam modal kerja (Agusentoso, 2017). Hasil kajian Sulistyono *et al.*, (2020) dan Sianturi *et al.*, (2018) sejalan dengan hasil penelitian ini, dimana menunjukan bahwa modal kerja memberi pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Kajian ini memiliki sampel sebanyak 60 laporan keuangan yang berasal dari 12 perusahaan, menghasilkan bahwa secara bersama-sama (simultan) ukuran perusahaan, *leverage* dan modal kerja memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan. Secara parsial ukuran perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan ke nilai perusahaan, *leverage* memberikan pengaruh positif dan signifikan ke nilai perusahaan dan modal kerja memberikan pengaruh positif dan signifikan ke nilai perusahaan. Untuk para peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti sektor industri bahan dasar dan kimia secara menyeluruh dan menambahkan variabel lainnya seperti struktur modal, kebijakan dividen dan profitabilitas.

Struktur modal yang baik diasumsikan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga hal ini perlu dikaji lebih lanjut. Persepsi investor untuk mendapatkan pembayaran dividen lebih dahulu dengan memperhatikan kebijakan dividen yang menjadi bahan pertimbangan investor sehingga perlu dikaji lebih lanjut apakah hal tersebut terdapat pengaruh terhadap nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan diperlukan kenaikan profitabilitas, semakin baik tingkat profitabilitas maka akan memberikan sinyal positif kepada pemegang saham untuk mengambil keputusan investasi di suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusentoso, R. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Studi Kasus Perusahaan Pertambangan dan Energi di BEI Periode Tahun 2010 - 2014. *Pekobis : Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 1(4), 17. <https://doi.org/10.32493/pekobis.v1i4.p17-31.722>
- Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas , leverage , ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability , leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- Hermanto, H., & Aryani, E. (2021). Effect of Working Capital, Debt Policy and Firm Size on Firm Value with Profitability as an Intervening Variable. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 1081–1091.
- Hertina, D., Pardede, D. R. P., & Yesenia, D. (2021). Company Value Impact of Liquidity, Solvability and Profitability. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(4),

782–788. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i4.563>

- Husna, A., & Satria, I. (2019). Pengaruh Return on Asset , Debt to Asset Ratio , Current Ratio , ukuran perusahaan dan Rasio Pembayaran Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Internasional Ekonomi Dan Masalah Keuangan*, 9, 50–55.
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL*, 17(1), 66. <https://doi.org/10.47232/aktual.v17i1.34>
- Kolamban, D. V, Murni, S., & Baramuli, D. N. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(3), 174–183.
- Mubyarto, N. (2019). Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kebijakan Deviden Sebagai Determinan Atas Nilai Perusahaan. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v3i2.506>
- Novarianto, A., & Dwimulyani, S. (2019). Pengaruh penghindaran pajak, leverage, profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan transparansi perusahaan sebagai variabel moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 2–43.
- Octaviany, A., Hidayat, S., & Miftahudin, M. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 216–245. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.943>
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 2(3), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan. *JCA of Economics and Business*, 1(01).
- Setyawan, B. (2021). Pengaruh Modal Kerja Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 73–88. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4093>
- Sianturi, Y., Munthe, I. L. S., & Manik, T. (2018). *Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Assets (ROA) Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017*. 1–20.
- Sulistiyono, S., Novia, L., & Tanjung, S. M. P. (2020). Pengaruh Modal Kerja, Return on Assets (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 17(1), 37. <https://doi.org/10.33370/jmk.v17i1.370>
- Susanti, E., & Mursida, M. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan Modal Kerja Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Perusahaan Air Minum (Pam) Tirta Mangkaluku Kota Palopo. *Jemma Jurnal of Economic, Management and Accounting*, 2(4), 45–52.
- Syahzuni, B. A., & Annisa, F. (2021). Faktor - Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 42–49. <https://doi.org/10.36406/jam.v17i01.274>
- Tanjung, Y. R., & Fuadati, S. R. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(4), 1–16.